

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi sasaran lokasi penelitian ini adalah perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin yang berada di jalan Komplek A. Yani I Pengambangan Banjarmasin. Sebagai sajian data pendahuluan mengenai lokasi penelitian ini adalah:

1. Sejarah Singkat Berdirinya MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin

MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin berdiri pada tanggal 1 bulan Juli tahun 1996. MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin didirikan oleh seorang tokoh masyarakat di wilayah Pengambangan Banjarmasin yang bernama Muhammad Ridwan Sya'rani. Beliau adalah lulusan dari Pondok Pesantren Darussalam Martapura, oleh karenanya beliau juga merupakan seorang pendakwah di wilayah Pengambangan Banjarmasin. Beliau juga memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan, khususnya dalam pendidikan agama. Pada mulanya beliau mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), namun masih memakai kurikulum pondok, seiring perkembangan zaman, Madrasah Ibtidaiyah yang didirikan Muhammad Ridwan Sya'rani akhirnya menggunakan kurikulum pemerintah, lalu diberilah nama sekolah tersebut menjadi Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah. Kemudian beliau mendirikan lagi sekolah

yang dikhususkan untuk anak-anak usia 5 sampai 7 tahun, yakni Taman Kanak-Kanak atau TK yang diberi nama Taman Kanak-Kanak Al-Istiqamah. Setelah sukses mendirikan dua sekolah tersebut, maka beliau beserta dengan tokoh-tokoh masyarakat lainnya di sekitar wilayah Pengembangan Banjarmasin mendirikan sekolah kelanjutan dari Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah yakni Madrasah Sanawiyah Al-Istiqamah Pengembangan yang setingkat dengan SMP pada sekolah umum.

2. Letak Geografis MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin

a. Letak, Luas, Dan Batas Wilayah Daerah Penelitian

Diantara beberapa kecamatan yang di Kota Banjarmasin, salah satunya adalah Kecamatan Banjarmasin Timur dengan luas wilayah $\pm 23,86$ km² yang terbagi dalam 9 kelurahan. Kelurahan Pengembangan salah satu diantara 9 kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur.

Secara geografis Kelurahan Pengembangan berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Benua Anyar.
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kuripan.
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Martapura.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sungai Bilu.

MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin terletak di Jl. Komplek A. Yani I Pengembangan RT. 001 RW. 002 No. 1. Secara geografis letak sekolah ini cukup strategis karena letaknya yang tepat

berada di pinggir jalan yang cukup ramai dilalui oleh pengguna jalan yang rutin berlalu lintas, sehingga jika ingin berkunjung ke sekolah ini dapat ditempuh dengan mudah mengingat letaknya yang strategis tersebut.

b. Latar Belakang MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin

- 1) Nama Sekolah : MS Al-Istiqamah Pengembangan
- 2) Tahun Berdiri : 1996
- 3) Nama Yayasan : Al-Istiqamah
- 4) Nama Ketua Yayasan : KH. M. Riduan
- 5) Nama Kepala Sekolah : Drs. Masriansyah
- 6) Status Akreditasi : C/Tahun 2010
- 7) Alamat Sekolah : Jl. Komplek A. Yani I Pengembangan RT. 001 RW. 002 No. 1 Banjarmasin Telp. (0511) 32352158
- 8) Status Sekolah : Swasta
- 9) Nomor Statistik Sekolah Madrasah : 212163410021
- 10) Nomor Pokok Sekolah Nasional : 30304303

3. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin

a. Visi

Terbentuknya siswa dan siswi yang wladan sholehan, berpengetahuan agama dan umum yang luas dan mampu menjadi siswa yang berilmu amaliah.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan umum dan agam yang mengedepankan pendidikan peningkatan kualitas guru dan siswa.
- 2) Mengajarkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam di lingkungan sekolah.
- 3) Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan mandiri dalam bidang sosial, keagamaan, budaya, berbangsa, dan bernegara.

c. Tujuan Pendidikan Madrasah

Menjadikan peserta didik yang cerdas dalam bidang agama dan umum, mempunyai keimanan yang teguh dan keislaman yang kuat, berkembangnya minat siswa dalam bidang seni, budaya, dan bakat untuk membendung diri dari budaya luar yang tidak relevan dengan budaya kita, membekali mereka dengan keterampilan, baik keterampilan umum maupun keterampilan agama agar mereka berguna sebagai makhluk sosial dan berguna dimasyarakat.

4. Keadaan Kepala Madrasah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin

a. Identitas Kepala Madrasah

- 1) Nama : Drs. Masriansyah
- 2) TTL. : Banjar, 12-04-1987
- 3) NIP. : -
- 4) Pangkat/Golongan : -
- 5) T.M.T Kepala Sekolah : 1 Juli 1996 - sekarang
- 6) Alamat : Jalan Pengambangan RT. 07 No.08
- Kelurahan : Pengambangan
- Kecamatan : Banjarmasin Timur
- Kota : Banjarmasin
- No. HP. : 085249930927

b. Riwayat Pendidikan

Tabel II Riwayat Pendidikan Kepala Madrasah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin

No.	Jenjang Pendidikan	Nama Pendidikan	Jurusan	Tahun Lulus
1.	Ibtidaiyah	MI Muhammadiyah Martapura	-	
2.	Sanawiyah	MS Muhammadiyah Martapura	-	
3.	Aliyah	MAN I Martapura	IPS	

4.	Perguruan Tinggi	IAIN Antasari Banjarmasin	PAI	1993
----	---------------------	------------------------------	-----	------

c. Pengalaman Mengajar

Tabel III Pengalaman Mengajar Kepala Madrasah MS Al-Istiqamah
Pengembangan Kota Banjarmasin

No.	Nama Sekolah	Kec./Kab./Kota	Lama Mengajar
1.	RA. Al- Istiqamah	Banjarmasin Timur/Banjarmasin	14 tahun
2.	MIS. Darul Istiqamah	Banjarmasin Timur/Banjarmasin	3 tahun
3.	MIN. Kebun Bunga	Banjarmasin Timur/Banjarmasin	18 bulan
4.	Kepala MIS. Darul Istiqamah	Banjarmasin Timur/Banjarmasin	2 tahun, sampai sekarang

d. Pendidikan dan Pelatihan

Tabel IV Pendidikan dan Pelatihan Kepala Madrasah MS Al-Istiqamah
Pengembangan Kota Banjarmasin

No.	Nama/Jenis Diklat	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara
1.	<i>Remedial Teaching</i>	Banjarmasin	29 Februari 2000	Kandepdikbud. Kota

				Banjarmasin
2.	Optimalisasi Pengembangan Kemampuan Anak	Banjarmasin	14 Juni 2004	GOPTKI. Banjarmasin
3.	Sarasehan Guru dan Karyawan Pendidikan Swasta	Banjarmasin	16 April 2005	DPC. Asokadita
4.	Orientasi Guru RA/BA se- Kalimantan Selatan	Banjarmasin	04 s/d 07 Desember 2004	Kanwil. Depag. Prov. Kalsel.
5.	Implementasi Kurikulum 2004	Banjarmasin	23 Februari 2005	Depag. Kota Banjarmasin
6.	Orientasi Guru RA/BA se- Kalimantan	Banjarbaru	04 s/d 07 Mei 2005	Kanwil. Depag. Prov. Kalsel.

	Selatan			
7.	Seminar <i>Quantum Teaching</i>	Banjarmasin	02 Juli 2005	DPW. JSIT. INDONESIA
8.	Sosialisasi Undang-undang No.23 Tahun 2004	Banjarmasin	08 Maret 2006	DPP. Pengajian Al-Hidayah
9.	Orientasi Guru RA/BA se- Kalimantan Selatan	Banjarmasin	05 s/d 08 November 2006	Kanwil. Depag. Prov. Kalsel.
10.	Orientasi Guru RA/BA se- Kalimantan Selatan	Banjarbaru	29 Mei s/d 01 Juni 2007	Kanwil. Depag. Prov. Kalsel.
11.	Kiat Menghadapi Penyusunan Porto Folio	Banjarmasin	07 November 2007	MAN 2 Banjarmasin

12.	<i>Story Based Teaching</i>	Banjarbaru	04 Agustus 2008	PW IGRA Kalsel.
13.	Diklat Peningkatan Kompetensi Kepala Madrasah	Balai Diklat	30 Oktober s/d 06 November 2010	Kantor Kemenag. Prov. Kalsel.
14.	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	Banjarmasin	19 Agustus 2011	Kantor Kemenag. Kota Banjarmasin

5. Keadaan Tenaga Pengajar di MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin

Tenaga pengajar di MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin semuanya adalah Guru Tetap Yayasan (GTY), tidak ada yang berstatus ASN (Aparatur Sipil Negara), hal itu dikarenakan MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin adalah sekolah yang berstatus swasta. Kepala Madrasah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin mengatakan, apabila ada yang berstatus ASN, beliau mengkhawatirkan apabila guru di MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin

berstatus ASN, maka sekolah akan kurang terurus dikarenakan guru yang berstatus ASN sudah mendapat jaminan gaji dari pemerintah.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar, dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel V Daftar Tenaga Pengajar di MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Nama Pengajar	Bidang Studi	Jabatan	Ket.
1.	Drs. Masriansyah	Alquran Hadis	Kepala Madrasah	GTY
2.	Hadriansyah S.Ag.	SKI dan Akidah Akhlak	Wakil Kepala Madrasah dan Wali Kelas IX B	GTY
3.	Normansyah S.Pd.I.	Bahasa Inggris dan Mulok	Wakil Kepala Madrasah dan Wali Kelas VIII	GTY
4.	Harunurrasyid S.Pd.	Bahasa Indonesia	Kepala Laboratorium Komputer	GTY
5.	Makiah Rakhmah S.Pd.	IPA	Wali Kelas IX A	GTY
6.	Widati S.Pd.	Matematika	Wali Kelas VII	GTY
7.	Noorma Henni Suriani S.Pd.	IPS dan PPKN	Kepala Perpustakaan	GTY

8.	Nurul Qomari S.Pd.I.	Bahasa Arab	-	GTY
9.	Syarkiyatul Abadiyah S.Pd.I.	Keterampilan	Bendahara	GTY
10.	Muhammad Sarif S.Pd.	Penjaskes	Bimbingan Konseling	GTY
11.	Muhammad Noor	Fikih	Pembina OSIS	GTY
12.	Samidri S.Pd.	Prakarya dan TIKOM	Tata Usaha	GTY

6. Keadaan Siswa di MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin

Jumlah siswa di MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin berjumlah 88 orang siswa, yang terdiri dari 47 orang laki-laki dan 41 orang perempuan. Siswa terbagi kedalam 4 rombongan belajar, yang terdiri dari 32 siswa dikelas VII, dengan pembagian berdasarkan jenis kelamin 18 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. 25 siswa dikelas VII, dengan pembagian berdasarkan jenis kelamin 14 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. 16 siswa dikelas IX A, dengan pembagian berdasarkan jenis kelamin 8 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. 15 siswa dikelas IX B, dengan pembagian berdasarkan jenis kelamin 8 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel VI Keadaan Siswa di MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin 2018/2019

Kelas VII				Kelas VIII				Kelas IX				Jumlah Kelas VII + VIII + IX			
Siswa	R	JK		Siswa	R	JK		Siswa	R	JK		Siswa	R	JK	
		L	P			L	P			L	P			L	P
32	1	18	14	25	1	14	11	31	2	16	15	88	4	47	41

7. Sejarah Singkat Berdirinya Perpustakaan Sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin

Sejarah berdirinya perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin tentunya tidak terlepas dari berdirinya MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin, namun dimulainya pengadaan sarana perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin, baru dimulai lima tahun setelah berdirinya MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin yaitu sekitar tahun 2005.

Perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin pada saat itu luas ukurannya hanya 9 m² (3x3), itupun dahulunya adalah ruangan untuk tamu kepala sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin. Pada saat IAIN Antasari Banjarmasin mendapat tugas untuk mengelola dana dari Bank Dunia, MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin salah satu yang mendapat bantuan dari program tersebut, dimana para siswa dilatih untuk menjadi pustakawan sekolah dan sarana

perpustakaan sekolah diberikan seperti buku-buku, rak buku dan katalognya.

Seiring dengan berjalannya waktu, pemberian buku-buku bahan bacaan di perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin juga dilakukan oleh Dinas Pendidikan, membuat ruangan tersebut tidak dapat menampung lagi, hingga akhirnya pada sekitar tahun 2014 ruangan perpustakaan sekolah MS A-Istiqamah Pengambangan Banjarmasin dipindah ke ruangan kelas yang cukup besar yakni berukuran 49 m² (7x7), dan ruangan inipun digunakan secara *double*, artinya disamping dipergunakan untuk perpustakaan sekolah, ruangan ini digunakan pula untuk tempat ibadah dan aula MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin, pada waktu itu juga mendapat renovasi ringan dari Dinas Pendidikan ditambah dengan sarana bahan bacaan dan karpet.

Setelah beberapa waktu ruangan perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin ambruk dikarenakan kurang kuatnya pondasi bangunan dan banyaknya perkakas di perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin, sehingga selama satu tahun lamanya sejak ambruknya ruangan perpustakaan sekolah, perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin tidak bisa digunakan dan buku-bukunya diamankan didalam kotak kardus. Setelah diadakan perbaikan pada tahun 2016, ruang kelas yang tadinya digunakan untuk ruang perpustakaan sekolah kini dikembalikan fungsinya sebagai ruangan kelas yakni kelas IX A, dan ruangan perpustakaan sekolah

dipindah ke lantai satu dengan luas ukuran yang sama. Setelah satu tahun kemudian, sejak dipindahnya ruangan perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin ke lantai satu, ruangan perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin dibagi menjadi dua dengan kantin sekolah, sehingga ruangnya kembali mengecil menjadi 24 m² (8x3), akibatnya buku-buku bahan bacaan tidak dapat tertampung lagi dan buku-buku tersebut kembali dimasukkan kedalam kardus.

Perkembangan perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin ini stagnan atau jalan ditempat, hal itu dikarenakan minimnya sarana dan prasana perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin, disamping itu juga minimnya pegawai administrasi di perpustakaan sekolah tersebut, sehingga menyebabkan aktivitas siswa di perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin juga menjadi tidak maksimal.

Sewaktu diawal pendiriannya, perpustakaan ini hanya dikelola oleh para guru yang memiliki jam mengajar kosong secara bergantian, namun sekarang perpustakaan ini dikepalai oleh Noorma Henni Suriani selama satu tahun terakhir, selain menjabat sebagai kepala perpustakaan, beliau juga merangkap sebagai petugas perpustakaan sekolah. Sebelumnya beliau juga pernah menjadi kepala perpustakaan, namun saat itu beliau mengundurkan diri dikarenakan mengambil cuti hamil. Selama Noorma Henni Suriani mengambil cuti perpustakaan ini dikepalai oleh

Hadriansyah. Sekarang Hadriansyah menjabat sebagai Bagian Pengadaan dan Perlengkapan Perpustakaan Sekolah MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin. Untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dibidang perpustakaan sekolah, kepala perpustakaan sekolah diberi kesempatan untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan seminar perpustakaan dan pelatihan.

8. Gambaran Umum Keadaan Perpustakaan Sekolah MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin

a. Anggota

Anggota perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin adalah seluruh siswa di MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin.

b. Petugas

Petugas yang bertugas dalam mengelola perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin ini hanya berjumlah satu orang, beliau adalah Noorma Henni Suriani, selain menjadi petugas beliau juga sekaligus menjabat sebagai kepala perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin. Beliau adalah seorang pustakawan karena merupakan alumni dari pendidikan perpustakaan.

c. Jumlah Koleksi Buku Akidah Akhlak

Perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin ini belum memiliki jumlah koleksi buku akidah akhlak

yang cukup memadai untuk penggunaan media perpustakaan sekolah pada pembelajaran akidah akhlak. Jumlah buku akidah akhlak yang ada di perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin sampai saat ini berjumlah sebanyak 39 buah buku. Sehingga untuk melakukan penggunaan media perpustakaan sekolah pada pembelajaran akidah akhlak di MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin belum cukup memungkinkan dari segi ketersediaan jumlah koleksi buku akidah akhlak.

d. Sarana

Perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin ini memiliki sarana yang cukup memadai untuk kelancaran pengelolaannya dalam memberikan layanan kepada para pemakainya, seperti adanya rak-rak buku untuk menyusun buku, meja dan kursi untuk para pemakai perpustakaan dan sebagainya. Namun untuk melaksanakan pembelajaran akidah akhlak di perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin ini tampaknya belum cukup memadai, lantaran sempitnya ruangan dan tidak adanya sarana penunjang untuk melaksanakan pembelajaran akidah akhlak, seperti ketersediaan papan tulis, spidol, dan sebagainya.

e. Sistem Pelayanan

Pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin ini dilakukan setiap hari sekolah pada waktu istirahat atau jam pelajaran kosong siswa boleh

membaca dan meminjam buku di perpustakaan. Mengenai tata cara atau sistem peminjaman buku di perpustakaan ini adalah setiap siswa yang datang dipersilakan untuk duduk, membaca dan meminjam buku yang telah disediakan.

Siswa dipersilakan untuk memilih buku yang diinginkan, setelah menemukan buku yang dicari kemudian dibawa ke petugas perpustakaan untuk dicatat dalam buku catatan dan dihalaman belakang buku yang dipinjam. Adapun durasi peminjaman buku adalah selama satu hari sebanyak 3 kali dalam seminggu dengan diberi jarak minimal satu hari setelah peminjaman sebelumnya. Jumlah buku yang boleh dipinjam dalam satu kali peminjaman adalah minimal satu buah buku dan maksimal dua buah buku.

Adapun bagi siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan sekolah akan mendapatkan *reward* berupa nilai tambahan, hal ini dimaksudkan guru agar siswa lebih giat dalam berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk membaca buku akidah akhlak.

f. Pengguna

Pengguna perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin ini adalah seluruh siswa MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin, para guru dan pegawai administrasi yang ada di lingkungan MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

g. Struktur Perpustakaan Sekolah

Susunan personalia (tata kerja) perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah

Pengembangan Kota Banjarmasin adalah:

- 1) Kepala Madrasah
- 2) Kepala Perpustakaan
- 3) Bagian Pengadaan dan Perlengkapan

Untuk lebih jelasnya mengenai struktur perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin ini dapat dilihat pada gambar dibawah sebagai berikut:

Gambar I Struktur Organisasi Perpustakaan Sekolah MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin



9. Keadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekolah MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin

Sarana dalam proses belajar mengajar, merupakan salah satu elemen yang memiliki peranan yang cukup signifikan, karena sarana dapat membantu dalam berjalannya sebuah proses belajar mengajar dengan pencapaian yang maksimal, tetapi sarana yang memadai bukan sebuah jaminan sebuah proses belajar mengajar akan tercapai maksimal. Setidaknya dengan adanya sarana, maka dalam proses belajar mengajar akan terbantu guna terciptanya suasana pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hasil observasi, perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin ini mempunyai satu ruangan yang diapit oleh kelas dan koperasi siswa. Untuk fasilitas sendiri di sana terlihat menggunakan fasilitas yang kurang memadai untuk dilangsungkannya pembelajaran akidah akhlak.

Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel VII Daftar Inventaris Barang Perpustakaan Sekolah MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja petugas	1 buah
2.	Kursi petugas	2 buah
3.	Lemari buku	3 buah
4.	Rak buku	3 buah

5.	Meja baca	4 buah
6.	Soket listrik	1 buah

B. Penyajian Data

Penyajian data ini meliputi tentang penggunaan media perpustakaan sekolah pada pembelajaran akidah akhlak di MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat. Data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Setelah semua data terhimpun secara lengkap, selanjutnya penulis membuat beberapa pokok bahasan masing-masing, hal ini dilakukan untuk mempermudah penyajian data dalam bentuk tabel maupun uraian sebagai berikut:

1. Data tentang proses belajar mengajar akidah akhlak dengan media perpustakaan sekolah di MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin

a. Kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah

TABEL VIII
DESKRIPSI TENTANG SERING TIDAKNYA SISWA
MENGUNJUNGI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM SETIAP
MINGGU

No.	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu mengunjungi	0	0
2.	Kadang-kadang mengunjungi	8	61,5
3.	Tidak pernah mengunjungi	5	38,5
N		13	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu mengunjungi perpustakaan sekolah dalam setiap minggu ada 0 % (kategori sangat rendah), yang menyatakan kadang-kadang mengunjungi ada 61,5 % (kategori tinggi), dan yang menyatakan tidak pernah mengunjungi ada 38,5 % (kategori rendah).

- b. Kegemaran siswa membaca buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah

TABEL IX
DESKRIPSI TENTANG GEMAR TIDAKNYA SISWA MEMBACA
BUKU AKIDAH AKHLAK SETELAH SERING KE
PERPUSTAKAAN SEKOLAH

No.	Kategori	F	P (%)
1.	Ya, menjadi gemar	1	7,7
2.	Kadang-kadang menjadi gemar	4	30,8
3.	Tidak menjadi gemar	8	61,5
N		13	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan menjadi gemar membaca buku akidah akhlak setelah sering ke perpustakaan sekolah ada 7,7 % (kategori sangat rendah), yang menyatakan kadang-kadang menjadi gemar ada 30,8 % (kategori rendah), dan yang menyatakan tidak menjadi gemar ada 61,5 % (kategori tinggi).

- c. Perpustakaan sekolah sebagai penambah wawasan siswa tentang akidah akhlak

TABEL X
DESKRIPSI TENTANG SERING TIDAKNYA SISWA KE
PERPUSTAKAAN SEKOLAH UNTUK MENAMBAH WAWASAN
TENTANG AKIDAH AKHLAK

No.	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu ke perpustakaan	0	0
2.	Kadang-kadang ke perpustakaan	8	61,5
3.	Tidak pernah ke perpustakaan	5	38,5
N		13	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu ke perpustakaan sekolah untuk menambah wawasan tentang akidah akhlak ada 0 % (kategori sangat rendah), yang menyatakan kadang-kadang ke perpustakaan ada 61,5 % (kategori tinggi), dan yang menyatakan tidak pernah ke perpustakaan ada 38,5 % (kategori rendah).

d. Siswa belajar akidah akhlak secara mandiri di perpustakaan sekolah

TABEL XI
DESKRIPSI TENTANG SERING TIDAKNYA SISWA BELAJAR
AKIDAH AKHLAK SECARA MANDIRI DI PERPUSTAKAAN
SEKOLAH

No.	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu ke perpustakaan	0	0
2.	Kadang-kadang ke perpustakaan	8	61,5
3.	Tidak pernah ke perpustakaan	5	38,5
N		13	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu ke perpustakaan sekolah untuk belajar akidah akhlak secara mandiri ada 0 % (kategori sangat rendah), yang menyatakan kadang-kadang ke perpustakaan ada 61,5 % (kategori tinggi), dan yang menyatakan tidak pernah ke perpustakaan ada 38,5 % (kategori rendah).

- e. Kepandaian siswa terhadap teknik membaca dan kecakapan berbahasa setelah mengunjungi perpustakaan sekolah

TABEL XII
DESKRIPSI TENTANG PANDAI TIDAKNYA SISWA TERHADAP
TEKNIK MEMBACA DAN KECAKAPAN BERBAHASA
SETELAH MENGUNJUNGI PERPUSTAKAAN SEKOLAH

No.	Kategori	F	P (%)
1.	Ya, menjadi lebih pandai	3	23,1
2.	Kadang-kadang menjadi pandai	7	53,8
3.	Tidak menjadi lebih pandai	3	23,1
N		13	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan menjadi lebih pandai dalam teknik membaca dan kecakapan berbahasa setelah mengunjungi perpustakaan sekolah ada 23,1 % (kategori rendah), yang menyatakan kadang-kadang ke perpustakaan ada 61,5 % (kategori tinggi), dan yang menyatakan tidak pernah ke perpustakaan ada 38,5 % (kategori rendah).

f. Peminjaman buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah

TABEL XIII

DESKRIPSI TENTANG SERING TIDAKNYA SISWA MEMINJAM
 BUKU AKIDAH AKHLAK DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH
 DALAM SETIAP MINGGU

No.	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu meminjam buku	0	0
2.	Kadang-kadang meminjam buku	5	38,5
3.	Tidak pernah meminjam buku	8	61,5
N		13	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu meminjam buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah dalam setiap minggu ada 0 % (kategori sangat rendah), yang menyatakan kadang-kadang meminjam buku ada 38,5 % (kategori rendah), dan yang menyatakan tidak pernah meminjam buku ada 61,5 % (kategori tinggi).

g. Pengembalian buku akidah akhlak ke perpustakaan sekolah

TABEL XIV
DESKRIPSI TENTANG TEPAT WAKTU ATAU TIDAKNYA
SISWA DALAM MENGEMBALIKAN BUKU AKIDAH AKHLAK
KE PERPUSTAKAAN SEKOLAH

No.	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu tepat waktu	1	7,7
2.	Kadang-kadang tepat waktu	9	69,2
3.	Sering tidak tepat waktu	3	23,1
N		13	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu tepat waktu dalam mengembalikan buku akidah akhlak ke perpustakaan sekolah ada 7,7 % (kategori sangat rendah), yang menyatakan kadang-kadang tepat waktu ada 69,2 % (kategori tinggi), dan yang menyatakan sering tidak tepat ada 23,5 % (kategori rendah).

h. Mengerjakan tugas akidah akhlak di perpustakaan sekolah

TABEL XV
 DESKRIPSI TENTANG SERING TIDAKNYA SISWA
 MENGERJAKAN TUGAS AKIDAH AKHLAK DI
 PERPUSTAKAAN SEKOLAH

No.	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu ke perpustakaan	1	7,7
2.	Kadang-kadang ke perpustakaan	3	23,1
3.	Tidak pernah ke perpustakaan	9	69,2
N		13	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu ke perpustakaan sekolah untuk mengerjakan tugas akidah akhlak ada 7,7 % (kategori sangat rendah), yang menyatakan kadang-kadang ke perpustakaan ada 23,1 % (kategori rendah), dan yang menyatakan tidak pernah ke perpustakaan ada 69,2 % (kategori tinggi).

- i. Perpustakaan sekolah membantu dalam mengerjakan tugas akidah akhlak

TABEL XVI
 DESKRIPSI TENTANG MEMBANTU ATAU TIDAKNYA
 PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENGERJAKAN TUGAS
 AKIDAH AKHLAK

No.	Kategori	F	P (%)
1.	Ya, sangat membantu	4	30,8
2.	Kadang-kadang membantu	4	30,8
3.	Tidak membantu	5	38,4
N		13	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan merasa sangat terbantu dalam mengerjakan tugas akidah akhlak di perpustakaan sekolah ada 30,8 % (kategori rendah), yang menyatakan kadang-kadang membantu ada 30,8 % (kategori rendah), dan yang menyatakan tidak membantu buku ada 38,4 % (kategori rendah).

- j. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan akidah akhlak dengan mengunjungi perpustakaan sekolah

TABEL XVII
 DESKRIPSI TENTANG SERING TIDAKNYA SISWA KE
 PERPUSTAKAAN SEKOLAH UNTUK MENAMBAH ILMU
 PENGETAHUAN AKIDAH AKHLAK

No.	Kategori	F	P (%)
1.	Sering	2	15,4
2.	Kadang-kadang	6	46,2
3.	Tidak pernah	5	38,4
N		13	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sering ke perpustakaan sekolah untuk menambah ilmu pengetahuan akidah akhlak ada 15,4 % (kategori sangat rendah), yang menyatakan kadang-kadang ke perpustakaan ada 46,2 % (kategori cukup), dan yang menyatakan tidak pernah ke perpustakaan ada 38,4 % (kategori rendah).

2. Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media perpustakaan sekolah pada pembelajaran Akidah Akhlak di MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

a. Faktor Guru Akidah Akhlak

1) Cara Guru Akidah Akhlak dalam Menyampaikan Pelajaran

Bapak Hadriansyah, selaku guru akidah akhlak di MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin, beliau menjelaskan bahwa cara mengajar beliau pada mata pelajaran akidah akhlak di MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin adalah dengan model pembelajaran klasikal, yaitu pembelajaran yang terfokus di dalam kelas saja. Pernah guru akidah akhlak menggunakan perpustakaan sekolah MTs Al-Istiqamah Pengambangan Banjarmasin untuk kegiatan pembelajaran akidah akhlak, namun hal itu sangat jarang dilakukan.

2) Alokasi Waktu

Pembelajaran akidah akhlak di MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin adalah 40 menit pada setiap jam pelajaran. Pada setiap kelas mendapat jatah 2 jam pelajaran akidah akhlak dalam satu minggu, artinya setiap kelas mendapat 80 menit pelajaran akidah akhlak.

b. Faktor siswa

- 1) Dorongan siswa mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku akidah akhlak

TABEL XVIII
 DESKRIPSI TENTANG APA YANG MENJADI DORONGAN
 SISWA DALAM MENGUNJUNGI PERPUSTAKAAN
 SEKOLAH UNTUK MEMBACA BUKU AKIDAH AKHLAK

No.	Kategori	F	P (%)
1.	Adanya keinginan sendiri	8	61,5
2.	Perintah guru	1	7,7
3.	Ajakan teman	4	30,8
N		13	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan mendapat dorongan untuk membaca buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah dari keinginan sendiri ada 61,5 % (kategori tinggi), yang menyatakan mendapat dorongan dari perintah guru ada 7,7 % (kategori sangat rendah), dan yang menyatakan mendapat dorongan dari ajakan teman ada 30,8 % (kategori rendah).

- 2) Dorongan guru kepada siswa dalam menggunakan perpustakaan sekolah untuk membaca buku akidah akhlak

TABEL XIX
 DESKRIPSI TENTANG SERING TIDAKNYA GURU
 MEMBERIKAN DORONGAN KEPADA SISWA AGAR
 MENGGUNAKAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH UNTUK
 MEMBACA BUKU AKIDAH AKHLAK

No.	Kategori	F	P (%)
1.	Sering	3	23,1
2.	Kadang-kadang	4	30,7
3.	Tidak pernah	6	46,2
N		13	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sering mendapat dorongan dari guru untuk membaca buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah ada 23,1 % (kategori rendah), yang menyatakan kadang-kadang mendapat dorongan ada 30,7 % (kategori rendah), dan yang menyatakan tidak pernah mendapat dorongan ada 46,2 % (kategori cukup).

c. Koleksi buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah

TABEL XX

DESKRIPSI TENTANG LENGKAP TIDAKNYA KOLEKSI BUKU
AKIDAH AKHLAK DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH MS AL-
ISTIQAHAH PENGAMBANGAN KOTA BANJARMASIN

No.	Kategori	F	P (%)
1.	Buku-bukunya lengkap sesuai dengan keperluan	3	23,1
2.	Buku-bukunya masih kurang	9	69,2
3.	Buku-bukunya tidak lengkap	1	7,7
N		13	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan buku-buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah lengkap sesuai dengan keperluan ada 23,1 % (kategori rendah), yang menyatakan buku-bukunya masih kurang ada 69,2 % (kategori tinggi), dan yang menyatakan buku-bukunya tidak lengkap ada 7,7 % (kategori sangat rendah).

d. Faktor sarana dan prasarana

- 1) Kenyamanan perpustakaan sekolah digunakan untuk pembelajaran akidah akhlak

TABEL XXI
DESKRIPSI TENTANG NYAMAN TIDAKNYA
PERPUSTAKAAN SEKOLAH DIGUNAKAN UNTUK
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

No.	Kategori	F	P (%)
1.	Sudah cukup nyaman	2	15,4
2.	Kurang cukup nyaman	7	53,8
3.	Belum cukup nyaman	4	30,8
N		13	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan perpustakaan sekolah sudah cukup nyaman untuk pembelajara akidah akkhlak ada 15,4 % (kategori sangat rendah), yang menyatakan kurang cukup nyaman ada 53,8 % (kategori cukup), dan yang menyatakan belum cukup nyaman ada 30,8 % (kategori rendah).

- 2) Kelengkapan fasilitas perpustakaan sekolah untuk pembelajaran akidah akhlak

TABEL XXII
DESKRIPSI TENTANG MEMADAI ATAU TIDAKNYA
FASILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH UNTUK
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

No.	Kategori	F	P (%)
1.	Sudah cukup memadai	2	15,4
2.	Kurang cukup memadai	8	61,5
3.	Belum cukup memadai	3	23,1
N		13	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan perpustakaan sekolah sudah cukup memadai untuk pembelajaran akidah akhlak ada 15,4 % (kategori sangat rendah), yang menyatakan kurang cukup memadai ada 61,5 % (kategori tinggi), dan yang menyatakan belum cukup memadai ada 23,1 % (kategori rendah).

C. Analisis Data

Setelah data disajikan baik dalam bentuk tabel maupun uraian, maka pada tahap berikutnya adalah analisis data. Dalam analisis data ini penulis mengemukakan dalam dua tahapan, yaitu:

1. Analisis tentang proses belajar mengajar akidah akhlak dengan media perpustakaan sekolah. Ada sepuluh indikator yang dijadikan pedoman untuk melihat tentang proses belajar mengajar akidah akhlak dengan media perpustakaan sekolah di MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin, yaitu:

- a. Kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah.
- b. Kegemaran siswa membaca buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah.
- c. Perpustakaan sekolah sebagai penambah wawasan siswa tentang akidah akhlak.
- d. Siswa belajar akidah akhlak secara mandiri di perpustakaan sekolah.
- e. Kepandaian siswa terhadap teknik membaca dan kecakapan berbahasa setelah mengunjungi perpustakaan sekolah.
- f. Peminjaman buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah.
- g. Pengembalian buku akidah akhlak ke perpustakaan sekolah.
- h. Mengerjakan tugas akidah akhlak di perpustakaan sekolah.
- i. Perpustakaan sekolah membantu dalam mengerjakan tugas akidah akhlak.
- j. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan akidah akhlak dengan mengunjungi perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber informasi dan pelajaran khususnya akidah akhlak merupakan salah satu sarana belajar untuk menggali ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk menambah

wawasan siswa tentang akidah akhlak. Perpustakaan sekolah yang memiliki fasilitas yang baik, merupakan modal untuk menyukseskan dalam membangun peran perpustakaan sekolah dalam pembelajaran akidah akhlak. Namun, bagi sekolah yang masih belum memiliki perpustakaan sekolah yang baik, peranan perpustakaan sekolah akan cenderung belum maksimal untuk diperoleh dalam pembelajaran akidah akhlak. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh penulis dalam penelitian ini. Tentang sering tidaknya siswa mengunjungi perpustakaan sekolah dalam setiap minggu dapat dilihat pada tabel IX. Tabel tersebut menggambarkan bahwa persentase tertinggi jawaban siswa ada pada yang menyatakan kadang-kadang mengunjungi, yaitu 61,5 % (kategori tinggi). Kalau dilihat dari persentase tersebut dapatlah dikatakan bahwa aktivitas siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah sudah cukup tinggi.

Pada tabel selanjutnya adalah tentang gemar tidaknya siswa membaca buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah, pada item soal ini jawaban tertinggi ada pada tidak menjadi gemar dengan persentase 61,5 % (kategori tinggi). Dan siswa yang menjawab menjadi gemar hanya 7,7 % (kategori sangat rendah) seperti yang dapat dilihat pada tabel X. Artinya setelah antusiasme siswa mengunjungi perpustakaan sekolah cukup tinggi, tetapi tidak membuat siswa menjadi gemar membaca buku akidah akhlak, hal itu dikarenakan minimnya jumlah ketersediaan

buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin.

Pada tabel selanjutnya adalah sering tidaknya siswa ke perpustakaan sekolah untuk menambah wawasan tentang akidah akhlak seperti yang dapat kita lihat ditabel XI. Pada item soal ini jawaban tertinggi siswa ada pada pilihan yang menyatakan kadang-kadang ke perpustakaan dengan persentase 61,5 % (kategori tinggi). Dari jumlah persentase tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa untuk menambah wawasan tentang akidah akhlak di perpustakaan sekolah sudah cukup tinggi.

Selanjutnya untuk melihat apakah siswa sudah cukup mandiri dalam belajar akidah akhlak di perpustakaan sekolah seperti yang dapat dilihat pada tabel XII. Jawaban tertinggi siswa ada pada pilihan yang menyatakan kadang-kadang ke perpustakaan dengan persentase 61,5 % (kategori tinggi). Artinya kemandirian siswa dalam belajar akidah khlak di perpustakaan sekolah sudah cukup tinggi.

Kemudian untuk melihat kepandaian siswa dalam teknik membaca dan kecakapan berbahasa setelah mengunjungi perpustakaan sekolah dapat dilihat ditabel XIII. Jawaban tertinggi ada pada pilihan yang menyatakan kadang-kadang menjadi pandai dengan persentase 53,8 % (kategori cukup). Artinya kepandaian siswa dalam teknik membaca dan kecakapan berbahasa setelah mengunjungi perpustakaan sudah cukup.

Kemudian untuk melihat sering tidaknya siswa meminjam buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah dalam setiap minggu seperti pada tabel XIV. Jawaban tertinggi ada pada pilihan yang menyatakan tidak pernah meminjam buku dengan persentase 61,5 % (kategori tinggi). Artinya siswa yang tidak pernah meminjam buku akidah akhlak dalam setiap minggu di perpustakaan sekolah cukup banyak, hal ini dikarenakan minimnya ketersediaan buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

Selanjutnya untuk melihat tepat waktu atau tidaknya siswa dalam mengembalikan buku akidah akhlak yang dipinjam di perpustakaan sekolah seperti pada tabel XV. Jawaban tertinggi ada pada pilihan yang menyatakan kadang-kadang tepat waktu dengan persentase 69,2 % (kategori tinggi). Artinya sikap tanggungjawab siswa terhadap buku yang dipinjam dari perpustakaan sekolah cukup tinggi.

Selanjutnya untuk melihat sering tidaknya siswa mengerjakan tugas akidah akhlak di perpustakaan sekolah seperti pada tabel XVI. Jawaban tertinggi ada pada pilihan yang menyatakan tidak pernah ke perpustakaan dengan persentase 69,2 % (kategori tinggi). Artinya siswa yang tidak pernah ke perpustakaan sekolah untuk mengerjakan tugas akidah akhlak cukup tinggi, hal ini dikarenakan minimnya ketersediaan buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

Selanjutnya untuk melihat data tentang membantu atau tidaknya perpustakaan sekolah dalam mengerjakan tugas akidah akhlak seperti pada tabel XVII. Jawaban tertinggi ada pada pilihan yang menyatakan tidak membantu dengan persentase 38,4 % (kategori rendah). Yang menyatakan sangat membantu dan kadang-kadang membantu sama-sama mendapat persentase jawaban 30,8 % (kategori rendah). Artinya semua pilihan jawaban berada dalam kategori rendah, hal itu dikarenakan minimnya ketersediaan buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah di MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

Kemudian untuk melihat data tentang sering tidaknya siswa ke perpustakaan sekolah untuk menambah ilmu pengetahuan akidah akhlak seperti pada tabel XVIII. Jawaban tertinggi ada pada pilihan yang menyatakan kadang-kadang dengan persentase 46,2 % (kategori cukup). Artinya aktivitas siswa yang ke perpustakaan sekolah untuk menambah ilmu pengetahuan tentang akidah akhlak cukup.

Dengan demikian, dilihat dari sering tidaknya siswa mengunjungi perpustakaan sekolah dalam setiap minggu dapat dikatakan cukup tinggi, dilihat dari gemar tidaknya siswa membaca buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah dapat dikatakan cukup rendah, dilihat dari sering tidaknya siswa ke perpustakaan sekolah untuk menambah wawasan tentang akidah akhlak dapat dikatakan cukup tinggi, dilihat dari mandiri atau tidaknya siswa dalam belajar akidah akhlak di

perpustakaan sekolah dapat dikatakan sudah cukup tinggi, dilihat dari kepandaian siswa dalam teknik membaca dan kecakapan berbahasa setelah mengunjungi perpustakaan sekolah dapat dikatakan cukup, dilihat dari sering tidaknya siswa meminjam buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah dalam setiap minggu dapat dikatakan cukup rendah, dilihat dari tepat waktu atau tidaknya siswa dalam mengembalikan buku akidah akhlak yang dipinjam di perpustakaan sekolah dapat dikatakan sudah cukup tinggi, dilihat dari sering tidaknya siswa mengerjakan tugas akidah akhlak di perpustakaan sekolah dapat dikatakan cukup rendah, dilihat dari membantu atau tidaknya perpustakaan sekolah dalam mengerjakan tugas akidah akhlak dapat dikatakan cukup rendah, dilihat dari sering tidaknya siswa ke perpustakaan sekolah untuk menambah ilmu pengetahuan akidah akhlak dapat dikatakan cukup, dilihat dari keterlibatan perpustakaan sekolah untuk menemukan atau menambah sumber-sumber pengajaran dan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan akidah akhlak adalah kadang-kadang saja. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin sudah cukup dipergunakan, namun untuk membantu pembelajaran akidah akhlak masih belum terlaksana, dikarenakan minimnya ketersediaan jumlah buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

2. Analisis tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media perpustakaan sekolah pada pembelajaran Akidah Akhlak

a. Faktor Guru Akidah Akhlak

1) Cara Guru Akidah Akhlak dalam Menyampaikan Pelajaran

Cara Bapak Hadriansyah menyampaikan pembelajaran akidah akhlak adalah cenderung menggunakan metode klasikal, hal ini dikarenakan perpustakaan sekolah masih belum memadai dalam dilangsungkannya pembelajaran akidah akhlak.

2) Alokasi Waktu

Pembelajaran akidah akhlak di MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin adalah 40 menit pada setiap jam pelajaran. Pada setiap kelas mendapat jatah 2 jam pelajaran akidah akhlak dalam satu minggu, artinya setiap kelas mendapat 80 menit pelajaran akidah akhlak. Hal ini bisa dikatakan cukup untuk melakukan pembelajaran akidah akhlak di perpustakaan sekolah, karena satu jam pelajaran dapat dilaksanakan di kelas dan satu jam pelajarannya lagi dapat dilangsungkan di perpustakaan sekolah.

b. Faktor Siswa

1) Dorongan siswa dalam mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku akidah akhlak

Pada tabel XX menunjukkan yang menjadi dorongan siswa dalam mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku akidah

akhlak adalah jawaban tertinggi ada pada pilihan yang menyatakan adanya keinginan sendiri dengan persentase jawaban 61,5 % (kategori tinggi). Artinya motivasi siswa terhadap membaca buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah cukup tinggi berasal dari keinginan siswa itu sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain.

- 2) Sering tidaknya guru memberikan dorongan kepada siswa agar menggunakan perpustakaan sekolah untuk membaca buku akidah akhlak

Pada tabel XXI menunjukkan tentang sering tidaknya guru memberikan dorongan kepada siswa agar menggunakan perpustakaan sekolah untuk membaca buku akidah akhlak adalah jawaban tertinggi ada pada pilihan yang menyatakan tidak pernah dengan persentase jawaban 46,2 % (kategori cukup). Artinya guru akidah akhlak masih belum maksimal dalam mendorong siswa agar mempergunakan perpustakaan sekolah untuk membaca buku akidah akhlak.

Adapun wawancara penulis dengan guru akidah akhlak, pemberian dorongan memang agak jarang dilakukan, hal tersebut dikarenakan terbatasnya ketersediaan buku akidah akhlak yang ada di MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin.

c. Lengkap tidaknya koleksi buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin

Pada tabel XXII tentang lengkap tidaknya koleksi buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin menunjukkan bahwa jawaban tertinggi siswa ada pada pilihan yang menyatakan buku-bukunya masih kurang dengan persentase jawaban 69,2 % (kategori tinggi). Hal tersebut menunjukkan masih belum lengkapnya buku akidah akhlak di perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin.

Hal senada juga diungkapkan oleh guru akidah akhlak berdasarkan wawancara penulis dengan beliau. Beliau menyatakan bahwa kelengkapan media perpustakaan sekolah untuk pembelajaran akidah akhlak khususnya dalam hal ketersediaan bacaan masih belum memadai untuk dilangsungkannya pembelajaran akidah akhlak di perpustakaan sekolah tersebut.

d. Faktor sarana dan prasarana

Pada tabel XXIII dan tabel XXIV tentang nyaman tidaknya perpustakaan sekolah digunakan untuk pembelajaran akidah akhlak dan tentang memadai atau tidaknya fasilitas perpustakaan sekolah untuk pembelajaran akidah akhlak menunjukkan bahwa jawaban tertinggi siswa ada pada pilihan yang menyatakan kurang cukup nyaman dengan persentase jawaban 53,8 % (kategori cukup) dan jawaban tertinggi siswa ada pada pilihan yang menyatakan kurang cukup memadai

dengan persentase jawaban 61,5 % (kategori tinggi). Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin masih belum cukup untuk dilangsungkannya pembelajaran akidah akhlak di perpustakaan sekolah tersebut.

Hal serupa juga sesuai dengan wawancara penulis dengan guru akidah akhlak, beliau menyatakan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin masih belum cukup memadai dan dibawah standar untuk dilangsungkannya pembelajaran akidah akhlak di perpustakaan sekolah tersebut.

Menurut observasi penulis, perpustakaan sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin hanya berupa ruangan sempit yang diapit oleh ruang kelas dan ruang koperasi sekolah, sehingga perpustakaan sekolah tersebut masih belum memadai untuk memberikan kenyamanan penggunanya untuk menggunakannya. Idealnya sebuah perpustakaan haruslah berupa bangunan tersendiri yang terpisah dari bangunan lain, hal tersebut adalah upaya untuk memberikan pelayanan dan kenyamanan bagi penggunanya, khususnya untuk dilangsungkannya pembelajaran akidah akhlak di perpustakaan sekolah tersebut.